



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG



PEDOMAN TEKNIS SIJALI (SISWA JAGA LINGKUNGAN) TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

Pelaksanaan inovasi pembelajaran dan evaluasi dalam dunia pendidikan didasarkan pada berbagai regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan nasional. Dasar hukum tersebut menjadi landasan dalam pengembangan program inovasi di satuan pendidikan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Adapun dasar hukum pelaksanaan inovasi EYANG antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
2. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Karakter
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.84/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Lingkungan Hidup
5. Konstitusi Republik Indonesia Tahun 1945

Dengan adanya dasar hukum tersebut, pelaksanaan inovasi SIJALI diharapkan dapat berjalan secara sistematis, terarah, serta selaras dengan kebijakan pendidikan nasional.

B. LATAR BELAKANG

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman. Namun, masih banyak sekolah yang mengalami masalah kebersihan, seperti sampah yang tidak terbuang dengan baik, toilet yang kotor, dan lingkungan sekolah yang tidak terawat. Oleh karena itu, perlu adanya program yang dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa, meningkatkan konsentrasi, dan mengurangi risiko penyakit. Namun, masih banyak sekolah yang mengalami masalah

kebersihan, seperti sampah yang tidak terbuang dengan baik, toilet yang kotor, dan lingkungan sekolah yang tidak terawat.

Masalah kebersihan lingkungan sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah, termasuk siswa. Siswa sebagai bagian dari warga sekolah memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Namun, masih banyak siswa yang belum menyadari pentingnya kebersihan lingkungan sekolah dan belum memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, perlu adanya program yang dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Program SIJALI (Siswa Jaga Lingkungan) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Program SIJALI didasarkan pada prinsip bahwa kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab bersama, dan bahwa siswa memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.

Dengan adanya program SIJALI, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta meningkatkan kualitas belajar dan hidup siswa. Selain itu, program SIJALI juga dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah

C. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan inovasi SIJALI disusun secara bertahap dari tujuan yang bersifat umum menuju tujuan yang lebih khusus. Secara umum, inovasi SIJALI bertujuan untuk Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.

Selanjutnya, inovasi SIJALI juga bertujuan untuk Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah.

D. MANFAAT

Manfaat pelaksanaan inovasi EYANG dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, yaitu peserta didik, guru, dan sekolah. Inovasi ini tidak hanya memberikan dampak pada proses evaluasi pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan.

Bagi siswa SDN 2 Talang Padang, program SIJALI memberikan berbagai manfaat yang dapat mendukung tanggung jawab peserta didik.

- Meningkatkan kesadaran siswa akan kebersihan lingkungan sekolah

- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman
- Meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab siswa
- Meningkatkan kualitas belajar dan kesehatan siswa
- Meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang peduli lingkungan
- Meningkatkan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat

Manfaat lain yang diperoleh peserta didik melalui inovasi SIJALI adalah berkembangnya kemampuan komunikasi dan kerja sama. Dalam pelaksanaan evaluasi yang bersifat interaktif, siswa sering kali dilibatkan dalam kegiatan yang membutuhkan diskusi, kerja kelompok, atau kolaborasi dengan teman sebaya

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Kecepatan penciptaan inovasi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan inovasi daerah, karena menunjukkan kemampuan suatu program dalam merespons kebutuhan dan permasalahan yang muncul secara cepat, tepat, dan efektif. Dalam konteks ini, inovasi SIJALI (Siswa Jaga Lingkungan) termasuk dalam kategori inovasi dengan kecepatan penciptaan yang relatif cepat, karena gagasan dan implementasinya dapat diwujudkan dalam waktu yang singkat tanpa mengurangi kualitas perencanaan dan pelaksanaannya. Inovasi ini lahir dari kebutuhan nyata di lingkungan pembelajaran, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

Secara keseluruhan, proses penciptaan inovasi EYANG berlangsung melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari identifikasi masalah, perancangan konsep, pengembangan metode dan media evaluasi, sosialisasi program, uji coba, hingga implementasi. Meskipun melalui beberapa tahapan penting, seluruh proses tersebut dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat, yaitu kurang dari tiga bulan sejak tahap identifikasi hingga tahap penerapan di kelas.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Kebaruan merupakan salah satu unsur penting dalam suatu inovasi, karena menunjukkan adanya gagasan, pendekatan, atau metode baru yang memberikan perbaikan terhadap praktik yang telah ada sebelumnya. Dalam konteks pembelajaran, kebaruan inovasi dapat dilihat dari bagaimana sebuah metode mampu menghadirkan cara yang lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Inovasi SIJALI (Siswa Jaga Lingkungan) Inovasi SIJALI (Siswa Jaga Lingkungan) membawa kebaruan yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas inovasi daerah di Kabupaten Empat Lawang. Sebelum adanya SIJALI, banyak sekolah yang kesulitan dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan inovasi secara sistematis dan terukur. Hal ini mengakibatkan rendahnya jumlah inovasi yang terdokumentasi dan tidak dapat diikutsertakan dalam penilaian nasional maupun replikasi daerah lain. SIJALI hadir untuk menjawab tantangan ini dengan pendekatan yang lebih efektif dan terstruktur.

Kebaharuan Program SIJALI (Siswa Jaga Lingkungan) adalah sebuah inovasi pendidikan yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Program ini dikembangkan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.

Kebaruan lainnya dalam inovasi SIJALI adalah adanya pemberian reward atau penghargaan sederhana kepada siswa sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan usaha mereka dalam mengikuti kegiatan evaluasi. Reward tersebut tidak harus berupa hadiah besar, tetapi dapat berupa pujian, sertifikat sederhana, atau bentuk penghargaan lain yang mampu memberikan motivasi kepada siswa. Pemberian apresiasi ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. DESAIN INOVASI

Program SIJALI (biasanya merupakan akronim dari sistem informasi jaga lingkungan atau sistem jejaring aduan layanan terintegritas) memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi lebih dari sekedar platform pelapor.

Berikut adalah desain inovasi untuk meningkatkan efektivitas, keterlibatan, penggunaan, dan dampak dari program SIJALI: Gamifikasi pahlawan lingkungan, untuk meningkatkan partisipasi warga, laporan tidak boleh terasa seperti beban. Poin & reward: setiap laporan yang tervalidasi memberikan poin. Poin ini dapat ditukarkan dengan voucher belanja, potongan pajak daerah (PBB), atau token listrik

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

Tahap pertama dalam proses inovasi SIJALI adalah identifikasi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Pada tahap ini guru melakukan observasi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan yang selama ini diterapkan di kelas. Proses identifikasi dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, seperti tingkat partisipasi siswa dalam evaluasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut kemudian dilakukan pembentukan tim inovasi yang bertugas merancang dan mengembangkan program SIJALI. Tim inovasi dapat terdiri dari guru, petugas kebersihan, serta pihak lain yang memiliki kompetensi dalam kegiatan. Tim ini memiliki tanggung jawab untuk merancang konsep inovasi, menentukan strategi pelaksanaan, serta memastikan bahwa program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Penyusunan SOP Program Inovasi dan Dokumentasi

Dalam tahap ini, tim inovasi menyusun berbagai komponen penting yang berkaitan dengan pelaksanaan program, antara lain:

- Mekanisme pelaksanaan kegiatan evaluasi, termasuk alur kegiatan sebelum, selama, dan setelah evaluasi berlangsung.
- Tim menyusun SOP untuk pelaksanaan program SIJALI yang mencakup prosedur pembinaan, pelaporan, dan pencatatan hasil inovasi yang dilaksanakan.
- Pelapor dilakukan secara periodik dan berbasis bukti untuk memastikan bahwa setiap kegiatan inovasi berjalan sesuai rencana.
- Pengaturan waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan evaluasi.

Selain penyusunan SOP, pada tahap ini juga dilakukan persiapan sistem dokumentasi yang meliputi pencatatan kegiatan, pengumpulan data hasil evaluasi, serta pengarsipan bukti pelaksanaan program. Dokumentasi ini sangat penting sebagai bahan laporan, refleksi, serta dasar pengembangan program di masa yang akan datang.

3. Sosialisasi Inovasi dan Pelatihan Peserta

Tahap berikutnya adalah sosialisasi program inovasi SIJALI kepada pihak-pihak terkait. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep, tujuan, serta mekanisme pelaksanaan inovasi kepada guru dan peserta didik.

Dalam kegiatan sosialisasi, tim inovasi menjelaskan berbagai aspek program, antara lain:

- Latar belakang dan tujuan inovasi SIJALI
- Bentuk kegiatan evaluasi yang akan dilakukan
- Peran guru dan siswa dalam pelaksanaan program

4. Implementasi Program Inovasi dan Pendokumentasian

Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya kegiatan serta memastikan bahwa setiap siswa dapat berpartisipasi secara aktif.

Selama proses implementasi berlangsung, dilakukan pendokumentasian kegiatan secara sistematis. Dokumentasi tersebut meliputi:

- Membentuk tim kerja program SIJALI.
- Menentukan ketua dan anggota tim.
- Mendokumentasikan kegiatan program SIJALI.
- Mengumpulkan foto, video, dan dokumen terkait.

Dokumentasi ini sangat penting sebagai bukti pelaksanaan program serta sebagai bahan analisis dalam proses monitoring dan evaluasi.

5. Monitoring Berkala

Untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan inovasi SIJALI. Monitoring bertujuan untuk memantau pelaksanaan kegiatan serta mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin muncul selama program berlangsung.

Monitoring dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- Mengevaluasi dan memantau pelaksanaan program.
- Mengumpulkan data dan informasi tentang hasil program.

Melalui kegiatan monitoring ini, tim inovasi dapat mengetahui sejauh mana program berjalan dengan efektif serta apakah terdapat aspek yang perlu diperbaiki atau disesuaikan.

6. Evaluasi

Setelah program berjalan dalam kurun waktu tertentu, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi SIJALI. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Beberapa aspek yang menjadi fokus evaluasi antara lain:

- Tingkat tanggung jawab dan partisipasi siswa dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah
- Peningkatan hasil kegiatan yang dilakukan

Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data, seperti hasil nilai siswa, hasil observasi pembelajaran, serta umpan balik dari guru dan siswa. Hasil evaluasi ini kemudian dianalisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan program yang telah dilaksanakan.

7. Penyempurnaan Sistem

Tahap terakhir dalam proses inovasi adalah penyempurnaan sistem pelaksanaan program SIJALI. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, tim inovasi melakukan berbagai perbaikan terhadap aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Penyempurnaan ini dapat meliputi:

- Perbaikan kegiatan yang digunakan
- Pengembangan kegiatan yang lebih menarik
- Penyesuaian sistem penilaian
- Penyempurnaan mekanisme pelaksanaan kegiatan

Dengan melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan, inovasi SIJALI diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi proses pembelajaran.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

Tahapan Penciptaan Inovasi ini memerlukan waktu 9 (Sembilan) minggu atau 2 (dua) bulan 1 (satu) minggu dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan (Minggu ke-3 Juli 2025)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi langsung terhadap proses kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan yang digunakan belum terlaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, muncul kebutuhan untuk mengembangkan suatu inovasi dalam proses kegiatan yang lebih menarik, kreatif, dan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Inovasi ini diharapkan dapat mengubah suasana sekolah menjadi lebih bersih, nyaman dan tentram. Gagasan inilah yang kemudian menjadi dasar lahirnya inovasi SIJALI (Siswa Jaga Lingkungan) berpusat pada peserta didik.

2. Tahap Perancangan dan Pengembangan Program EYANG (Minggu ke-4 Juli s.d Minggu ke-1 Agustus 2025)

Tahap perancangan dan pengembangan program SIJALI dilaksanakan pada minggu keempat bulan Juli hingga minggu pertama bulan Agustus tahun 2025. Pada tahap ini dilakukan perumusan inovasi SIJALI (Siswa Jaga Lingkungan) program dilakukan dengan menyusun konsep dasar program yang bertujuan menciptakan proses kegiatan yang nyaman dan bersih.

3. Tahap Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi (Minggu ke-2 s.d Minggu ke-3 Agustus 2025)

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi program SIJALI (Siswa Jaga Lingkungan) kepada guru dan siswa agar mereka memahami tujuan, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan program dalam proses kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai konsep evaluasi yang lebih menyenangkan serta mendorong keterlibatan aktif seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program.

Selain kegiatan sosialisasi, pada tahap ini juga dilakukan pembentukan tim konsultasi yang bertugas memberikan masukan, saran, serta dukungan dalam pelaksanaan inovasi SIJALI. Tim konsultasi ini berperan dalam membantu memastikan bahwa program dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan serta memberikan pendampingan apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

4. Tahap Uji Coba dan Implementasi (Minggu ke-4 Agustus 2025 s.d Minggu ke-2 September 2025)

Pada tahap ini dilakukan uji coba pelaksanaan program SIJALI di lingkungan sekolah. Setiap kegiatan dan data yang terkumpul didokumentasikan dengan baik untuk memastikan prosesnya terpantau dan sesuai dengan harapan. Selama pelaksanaan kegiatan, guru melakukan pengamatan terhadap respons siswa, tingkat partisipasi mereka

dalam kegiatan evaluasi. Hasil pengamatan ini kemudian menjadi bahan refleksi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program serta sebagai dasar perbaikan pada tahap pengembangan berikutnya.

5. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan (Minggu ke-3 September 2025)

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program SIJALI. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap program agar dapat diterapkan secara lebih optimal.

TAHAPAN INOVASI

[illegible]

BAB IV

PENUTUP

Program SIJALI (Siswa Jaga Lingkungan) merupakan program yang dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan adanya program ini, diharapkan lingkungan sekolah dapat menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman.

Program SIJALI telah mencapai beberapa hasil yang signifikan, yaitu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekolah dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Kami berharap program ini dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dan dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekolah.

Kami ingin menekankan bahwa kebersihan lingkungan sekolah bukanlah tanggung jawab satu orang saja, tetapi tanggung jawab bersama. Kami berharap semua pihak dapat terus bekerja sama untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan membuatnya menjadi tempat yang lebih nyaman dan sehat bagi semua.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada tim kerja program SIJALI yang telah bekerja keras dalam melaksanakan program ini. Semoga program ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekolah.



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**